



Screening Vaksinasi Covid-19 Pada Kegiatan Vaksinasi Umum Dan Lintas Agama

Dwi Fijianto*¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Penulis pertama: viaradwi@gmail.com

Abstrak

Pemerintah RI terus berupaya untuk keluar dari masalah pandemic COVID 19. Vaksisasi massal merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan pandemic COVID 19. Dengan vaksinasi akan terbentuk kekebalan aktif untuk menangkal virus corona. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) mendukung kegiatan tersebut. UMPP bekerjasama dengan Polres Kabupaten Pekalongan dan Rumah Sakit Islam Aisyiyah (RSIA) Pekajangan melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk umum dan Lintas Agama. Kegiatan screening ini bertujuan untuk memastikan vaksin COVID 19 diberikan pada kelompok yang sesuai, menyingkirkan adanya kontraindikasi vaksinasi, meminimalkan risiko kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), dan mengoptimalkan keefektifan/manfaat vaksinasi COVID 19. Metode pelaksanaan kegiatan vaksinator pada meja 2 dilakukan dengan melaksanakan screening kepada calon sasaran vaksin. Screening yang dilakukan menggunakan form screening yang sudah ditetapkan oleh pelaksana vaksinasi. Kegiatan screening pada meja 2 dibantu oleh mahasiswa untuk kelancaran kegiatan. Vaksinasi tahap 2 pada meja 2 telah dilakukan dengan lancar. Jumlah sasaran 1000. Sejumlah 941 dilakukan screening dan dapat dilakukan vaksinasi. Kesimpulan pelaksanaan screening adalah Sasaran yang divaksinasi dilaporkan tidak ada kejadian ikutan paska imunisasi (KIPI).

Kata-kata kunci : Screening, Covid 19, Vaksinasi Massal.

Abstract

The Indonesian government continues to strive to get out of the COVID-19 pandemic problem. Mass vaccination is one of the efforts to control the COVID 19 pandemic. With vaccination, active immunity will be formed to ward off the coronavirus. Pekajangan Pekalongan Muhammadiyah University (UMPP) supports this activity. UMPP in collaboration with the Pekalongan District Police and the Aisyiyah Islamic Hospital (RSIA) Pekajangan carried out vaccination activities for the public and interfaith. This screening activity aims to ensure that the COVID 19 vaccine is given to the appropriate group, eliminate vaccination contraindications, minimize the risk of post-immunization co-occurrence (AEFI), and optimize the effectiveness/benefit of COVID 19 vaccination. to potential vaccine targets. Screening is carried out using a screening form that has been

determined by the vaccination operator. The screening activity in table 2 is assisted by students for smooth activities. Stage 2 vaccination at table 2 has been carried out smoothly. The target number is 1000. A total of 941 have been screened and can be vaccinated. The screening implementation concluded that the vaccinated targets reported no post-immunization follow-up events (AEFI)..

Keywords: *Screening, Covid 19, Mass Vaccination.*

1. LATAR BELAKANG

Pemerintah RI terus berupaya untuk keluar dari masalah pandemic COVID 19. Vaksisasi massal merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan pandemic COVID 19. Dengan vaksinasi akan terbentuk kekebalan aktif untuk menangkal virus corona (Kemenkes RI, 2021a).

Kemenkes RI menetapkan target capaian vaksinasi sebesar 208.265.720 warga Indonesia pada tahun 2021. Namun capaian tersebut masih sangat kurang, data Agustus 2021 menunjukkan angka capaian vaksinasi dosis 1 baru sebesar 23,4% dan dosis 2 10,70%. Melihat data tersebut, pemerintah merangkul erbagai pihak untuk memppercepat vaksinasi massal guna terjadi herd immunity (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Kemenkes RI, 2021b).

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) mendukung kegiatan tersebut. UMPP bekerjasama dengan Polres Kabupaten Pekalongan dan Rumah Sakit Islam Aisyiyah (RSIA) Pekajangan melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk umum dan Lintas Agama.

Kegiatan vaksinasi meliputi 5 pelayanan yaitu meja 1 untuk registrasi dan entry data kependudukan, meja 2 untuk screening dan entry data screening, meja 3 untuk vaksinasi, meja 4 untuk edukasi dan entry data sesudah vaksin serta print out kartu vaksin. Kelima layanan tersebut memerlukan tim supaya kegiatan berjalan baik, termasuk tenaga vaksinator. Pada kegiatan ini, penulis termasuk salah satu dari petugas tim vaksinator di meja 2 yang bertugas untuk melakukan screening sebelum penyuntikan vaksin pada sasaran (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Samsudin, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut tim pengabdian masyarakat dari UMPP memberikan Solusi secara komprehensif. Solusi yang ditawarkan UMPP yaitu melalui kerjasama dengan berbagai pihak untuk membantu pelaksanaan vaksinasi massal. Pihak tersebut adalah Polres kabupaten Pekalongan, RSIA Pekajangan, dan Dinas kesehatan kabupaten Pekalongan. Pihak tersebut melakukan peran dan fungsinya masing-masing. Penyedia vaksin dan pengawas pelaksanaan vaksinasi dilakukan oleh Polres kabupaten

Pekalongan. Pengarah pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Dinas kesehatan kabupaten Pekalongan, RSIA Pekajangan berfungsi sebagai pendamping pelaksanaan vaksinasi. UMPP menyediakan tenaga dosen dan mahasiswa sebagai tim vaksinator dalam kegiatan vaksinasi massal dan lintas agama.

2. OBJEKTIF

Kegiatan screening ini bertujuan untuk memastikan vaksin COVID-19 diberikan pada kelompok yang sesuai, menyingkirkan adanya kontraindikasi vaksinasi, meminimalkan risiko kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), dan mengoptimalkan keefektifan/manfaat vaksinasi COVID-19.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan vaksinator pada meja 2 dilakukan dengan melaksanakan screening kepada calon sasaran vaksin. Screening yang dilakukan menggunakan form screening yang sudah ditetapkan oleh pelaksana vaksinasi. Kegiatan screening pada meja 2 dibantu oleh mahasiswa untuk kelancaran kegiatan.

4. HASIL DAN DISKUSI

Vaksinasi tahap 2 pada meja 2 telah dilakukan dengan lancar. Jumlah sasaran 1000. Sejumlah 941 dilakukan screening dan dapat dilakukan vaksinasi. Sasaran yang divaksinasi dilaporkan tidak ada kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Rekapitulasi data sasaran dan vaksin terpakai disajikan pada tabel 1.

Tabel 1.
Rekapan Vaksinasi Umum Dan Lintas Agama
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Waktu Pelaksanaan	Sasaran yang Mendaftar	Jumlah Sasaran Terscreening	Jumlah Sasara Tervaksin	Jumlah KIPI
2 September 2021	1000	941	941	0
Jumlah	1000	941	941	0

Kegiatan vaksinasi covid 19 dilakukan meliputi system 5 meja. Meja 1 bertugas menginput data kependudukan NIK untuk verifikasi data. Meja 2 berfungsi untuk screening kesehatan. Di meja 3 dilakukan vaksinasi secara intramuscular. Meja 4 adalah meja pencatatan (input data sasaran) dan observasi serta edukasi.

Pelaksanaan vaksinasi di meja 2 dilakukan screening kesehatan peserta vaksinasi sesuai formulir yang tersedia. Formulir berisi data tekanan darah, suhu tubuh, keluhan yang dirasakan setelah vaksin tahap 1, riwayat penyakit; hipertensi, DM; jantung; asma;

pengobatan medis (auto imun, kanker, kelainan darah). Setelah Formulir terisi lengkap diberikan ke sasaran untuk diserahkan ke meja 3. Foto kegiatan di meja 2 digambarkan pada gambar 1 (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020; WHO, 2021).



Gambar 1. Kegiatan vaksinasi di meja 2

Screening kesehatan dilaksanakan dengan metode observasi dan wawancara. Observasi meliputi pengukuran/pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital dan pengukuran suhu tubuh menggunakan termogun. Sedangkan wawancara dilakukan dengan tanya jawab sesuai pertanyaan yang ada di formulir screening yang tersedia. Kejujuran peserta dalam menjawab pertanyaan sangat penting untuk mengetahui tindak lanjut keamanan vaksinasi terhadap tubuh peserta sendiri

Tim vaksinator menetapkan pertimbangan dalam melakukan screening terhadap calon peserta vaksinasi. Pertimbangan yang dilakukan antara lain Adanya infeksi akut, terutama COVID-19, dan penyakit akut lain apakah adanya kondisi yang mungkin dapat diperberat atau dicetuskan oleh reaksi/efek samping vaksinasi COVID-19, adanya riwayat alergi berat, terutama terhadap vaksin COVID-19 (bagi yang telah mendapatkan vaksinasi pertama), adanya kondisi yang diduga kuat di mana vaksinasi COVID-19 tidak efektif (manfaatnya kurang), pada lansia: adanya kondisi kerentanan (*frailty*) yang berkaitan dengan penurunan fungsi tubuh pada proses menua dan adanya penyakit penyerta. Dalam wawancara ini semua peserta kooperatif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan vaksinator (Susilo *et al.*, 2020; Kemenkes RI, 2021a; WHO, 2021).

Faktor yang menjadi kekuatan adalah adanya kerjasama yang baik antara penyelenggara dan mitra kegiatan, kelengkapan sarana dan prasarana serta petugas yang

disediakan oleh UMPP. Kelemahan hampir tidak ada kendala pada kegiatan vaksinasi tersebut.

5. KESIMPULAN

Vaksinasi tanggal 2 September pada meja 2 telah dilakukan dengan lancar. Jumlah sasaran 1000. Hasil screening sejumlah 941 dapat dilakukan vaksinasi. Sasaran yang divaksinasi dilaporkan tidak ada kejadian ikutan paska imunisasi (KIPI). diharapkan pada kegiatan vaksinasi berikutnya, jadwal kegiatan diatur lebih efektif disesuaikan dengan jumlah peserta atau target sasaran.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada UMPP, Polres kabupaten Pekalongan, RSIA Pekajangan, dan Dinas kesehatan kabupaten Pekalongan yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan vaksinasi missal.

7. REFERENSI

Kemkes RI (2021a) Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 dan 2 di Indonesia. Available at: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>.

Kemkes RI (2021b) ‘Situasi COVID-19 (kumulatif)’. Available at: <https://www.kemkes.go.id/>.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) ‘Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)’, MenKes/413/2020, 2019, p. 207.

Samsudin, A. (2021) Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC). Available at: <https://covid19.muhammadiyah.id/video-profile-mccc/>.

Susilo, A. et al. (2020) ‘Skoring yang digunakan dalam penanganan COVID-19’, 7(1), pp. 68–77. doi: 10.1101/2020.03.05.20031906.b.Skor.

WHO (2021) ‘Rekomendasi interim untuk penggunaan vaksin COVID-19 Janssen’, (7), pp. 1–8.